

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELAS IX DI MTs ASY SYAFI'YAH
COMAL PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

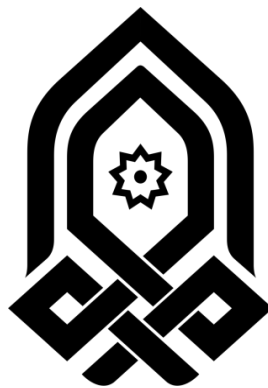
IBNU ABDULLAH
NIM. 2117367

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELAS IX DI MTs ASY SYAFI'YAH
COMAL PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IBNU ABDULLAH
NIM. 2117367

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IBNU ABDULLAH

NIM : 2117367

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul “**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS ASY SYAFI'YAH COMAL PEMALANG**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2022

Yang menyatakan



IBNU ABDULLAH
NIM. 2117367

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
Gg. Anggur No. 12 Wiroragen Rt 03 Rw 07
Ngadirejo Kartasura Sukoharjo

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 17 Mei 2022

Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ibnu Abdullah

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ibnu Abdullah

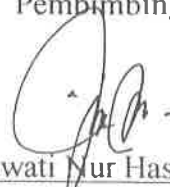
NIM : 2117367

Judul : IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS ASY SYAFI'YAH COMAL PEMALANG

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 199005282019032014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kajen Pekalongan Telp (0285) 412575/Faks. (0285) 423418
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

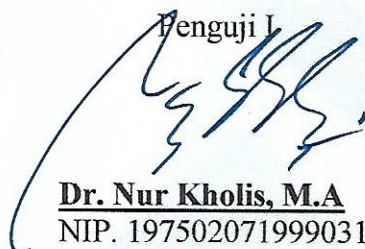
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **IBNU ABDULLAH**
NIM : **2117367**
Judul : **IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI
MTS ASY SYAFF'IIYAH COMAL PEMALANG**

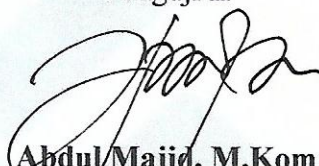
telah diujikan pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nur Kholis, M.A
NIP. 197502071999031001

Penguji II


Abdul Majid, M.Kom
NIP. 198311122019031002

Pekalongan, 24 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987, sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es dan ha
ض	Dhad	Dh	De dan ha
ط	Tha	Th	Te dan ha

ظ	Zhaa	Zh	Zet dan hà
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

- B. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
- Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
 - Vokal rangkap (أَيُّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
- C. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fātihah*), (الْعُلُومُ = *al-‘ulūm*) dan (قِيَمَةٌ = *qīmah*).
- D. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama

dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حُ = *haddun*), (سُدُّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).

- E. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*), (السَّمَاءُ = *al-samā'*).
- F. *Ṭa' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukun*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ṭa' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيُهُ الْهَلَالُ = *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yatul hilāl*).
- G. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيُهُ = *ru'yah*), (فُقُهَاءُ = *fuqaḥā'*).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ibuku Tercinta (Dumiyati) dan Bapakku Tersayang (Sachroni Soi'm)

“Yang tak pernah lelah untuk menjaga, mendoakan, mendukung dan memberikan segalanya untuk penulis. Kasih sayang yang amat besar, perhatian yang tiada henti mereka curahkan kepada penulis. Kalianlah sosok yang selalu ada untuk penulis. Semoga Allah senantiasa membahagiakan Ibu dan Bapak di dunia dan akhirat.”

**Guruku, maulana Abdul hamid Ishaq, maulana Alhabib Abdullah Bagir
Alatas, K.H Sa'dullah Nachrowi, K.H Najib Nachrowi.**

“yang senantiasa membimbing dan memanjatkan doanya untuk kebahagiaan dan kesuksesan penulis”

Belahan Jiwaku (Rizqi Ghonia S.E)

“Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, serta dukungan darimu, terima kasih atas doa yang tak pernah berhenti kau panjatkan untuk penulis. Terima kasih selalu menciptakan tawa dan bahagia dalam hari-hari penulis. Terima kasih selalu setia menemani dalam suka maupun duka. Terima kasih selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis. Kaulah cinta, pendamping, sahabat, sekaligus teman hidup yang istimewa. Semoga Allah menjodohkan kita di dunia dan akhirat. Aamiin.”

Anaku Tersayang (Muhammad Uzair Ali)

“Yang selalu memberikan warna dalam setiap langkah penulis sehingga penulis selalu bahagia dan semangat dalam mengerjakan skripsi hingga selesai”

MOTTO

”hidup-hidupilah hidupmu dengan tujuan hidupmu”

-Ibnu Abdullah-

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”.

-Umar bin Khattab-

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun. Karena yang menyukaimu tidak butuh itu, dan yang membencimu tidak percaya itu”.

-Ali bin Abi Thalib-

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Di MTs Asy Syafi’iyah Comal Pemalang” ditulis oleh Ibnu Abdullah NIM. 2117367 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi’iyah Comal Pemalang serta mendeskripsikan keunggulan dan kelemahan penggunaan strategi pembelajaran tersebut.

Pendidikan memiliki peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan Bangsa dan Negara. Dalam pendidikan tidak terlepas pada proses pembelajaran di kelas. Guru sebagai pemegang kendali proses pembelajaran harus menggunakan strategi pembelajaran yang efektif agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah guru melihat adanya penurunan semangat belajar siswa, kurangnya penguasaan materi oleh siswa, penurunan motivasi dan keaktifan siswa pada waktu pembelajaran di kelas. Jika dalam pembelajaran metode yang digunakan monoton dan tidak menarik maka terdapat masalah-masalah yang muncul saat pembelajaran seperti pembelajaran akan kurang terfokus pada karena yang aktif hanyalah guru saja, siswa kurang terfokus pada materi, siswa merasa bosan dan merasa tidak senang ketika proses pembelajaran berlangsung, terdapat siswa yang mengantuk sehingga kurang memperhatikan guru ketika mengajar, ketika diberi soal latihan banyak siswa yang mencontek pada siswa yang lainnya. Berdasar itu guru membuat terobosan dengan cara mengimplementasikan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* mata pelajaran Akidah Akhlak mengingat materi-materi Akidah Akhlak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa maka strategi *Problem Based Learning* ini efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yang dilaksanakan di MTs Asy Syafi’iyah Comal Pemalang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data yang diperoleh pada penelitian ini dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan melalui tahapan-tahapan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Implementasi strategi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak telah dilakukan dengan cukup efektif. Adapun keunggulan pada penggunaan strategi *Problem Based Learning* sangat membantu siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak saat pembelajaran berlangsung. Mengenai kelemahan pada penggunaan strategi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat diantisipasi oleh guru Akidah Akhlak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alaamiin, Puji dan syukur yang tiada hentinya penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan rizqi, kesehatan dan petunjukNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Rasulullah saw. beserta segenap keluarga dan para sahabatnya. Syafa'at beliau sangat penulis nantikan di hari kiamat nanti.

Berkat rahmat, hidayah dan pertolongan Allah swt. akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS ASY SYAFI'YAH COMAL PEMALANG”.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Karena itulah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada para pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, serta motivasi untuk terus semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Bapak Dr. Salafudin M.S.I. selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd. selaku Dosen Wali atau Dosen Penasehat Akademik sejak saya semester 1 hingga menjadi tempat saya konsultasi judul skripsi.
5. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. dan Bapak Moh. Syaifudin M. Pd. selaku penguji dalam ujian proposal skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga saya dapat menulis skripsi dengan baik.
6. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, saran serta petunjuk dalam menyelesaikan skripsi.
7. Para Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis semasa kuliah, semoga segala amal kebbaikannya mendapat balasan terbaik dari Allah swt.
8. Seluruh staf karyawan Perpustakaan dan staf karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan atas kerjasamanya dalam memberikan pelayanan yang terbaik baik dalam pengumpulan materi skripsi dan kelancaran administrasi.
9. Bapak Maulana Al Habib Abdullah Bagir Alatas yang selalu memberikan dukungan, bimbingan dan doa sejak awal ingin berkuliah.
10. Bapak K.H Sa'dullah Nachrowi selalu memberikan saran, bimbingan dan doa sejak awal ingin berkuliah.

11. Bapak Ahmad Fauzi S. Pd. selaku Kepala MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang dan jajarannya yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bantuan dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
12. Ibu Turjanah S. HI. selaku guru Akidah Akhlak di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang yang telah bersedia memberikan ilmu dan informasi mengenai penelitian Strategi *Problem Based Learning*.
13. Para siswa MTs Asy Syafi'iyah Comal yang telah bersedia diwawancarai sehingga membantu kelancaran dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
14. Kepada ibuku tercinta Ibu Dumiyati dan ayahku tersayang Bapak Sachroni soim atas pengorbanan dan cinta kasihnya yang tidak terbatas baik berupa moril dan materiil, serta doa yang tak pernah terhingga sepanjang masa untuk keberhasilan studi penulis, segala hormat dan cinta yang tak terhingga penulis persembahkan.
15. Istriku tercinta Rizqi Ghonia S.E. yang tak pernah lelah untuk berusaha memberikan yang terbaik demi kebahagiaanku, bersedia mendengar segala keluh kesah, tempat penulis mencurahkan tangis dan tawa, selalu membantu menyelesaikan berbagai masalah yang penulis hadapi, memberikan nasihat, semangat dan dukungan yang luar biasa.
16. Buah hatiku tersayang Muhammad Uzair Ali yang selalu memberikan semangat baru dalam mengerjakan skripsi ini.

17. Bapak dan Ibu mertuaku (Bapak Abdul Najib dan Ibu Nur Sokhibah) yang selalu mendoakan dan menyayangi penulis layaknya anak kandung sendiri.
18. Seluruh keluarga besarku, yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan.
19. Sahabat-sahabatku di PAI H yang selalu saya anggap sebagai keluarga di kampus.
20. Seluruh jamaah pengajian yang mau menerima saya menjadi pemateri baik yang di MUSLIMAT, FATAYAT, maupun jamaah pengajian yang ada di masjid dan musholah yang selalu mendoakanku dan memberiku motivasi dan semangat dalam berbagi ilmu dan ridho ilahi.
21. Seluruh rekan mahasiswa angkatan 2017 semua jurusan, khususnya jurusan PAI yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari segala yang mereka berikan kepada penulis, agar pula senantiasa mendapatkan *maghfiroh* dan dilingkupi rahmat dan cintaNya. Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Pekalongan, 17 Mei 2022
Penulis,



IBNU ABDULLAH
NIM. 2117367

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Hasil Penelitian	9
E. Metode Penelitian	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Pendekatan Penelitian	11
3. Lokasi Penelitian	12
4. Waktu Penelitian	12
5. Subjek Penelitian	12
6. Sumber Data	12
7. Teknik Pengumpulan Data	14
8. Uji Keabsahan Informasi	16
9. Teknik Analisis Data	17

F. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Deskripsi Teori	23
1. Strategi Pembelajaran	23
2. Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	25
a. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	25
b. Karakteristik Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .	27
c. Langkah-langkah Proses <i>Problem Based Learning</i>	31
d. Tujuan Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	38
e. Manfaat Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	39
f. Implementasi <i>Problem Based Learning</i>	39
3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	42
a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak	42
b. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak	47
4. Keunggulan dan Kelemahan Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak ...	49
a. Keunggulan Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	49
b. Kelemahan Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	50
B. Penelitian yang Relevan	51
C. Kerangka Berpikir	56
BAB III HASIL PENELITIAN	59
A. Gambaran Umum MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	59
1. Sejarah Singkat Mts Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	59
2. Letak Geografis Mts Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	59
3. Identitas Singkat Mts Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	59
4. Visi, Misi dan Tujuan Mts Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	60
5. Keadaan Siswa Mts Asy Syafi'iyah Comal Pemalang.....	61

6. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Non Kependidikan Mts Asy Syafi'iyah Comal Pemalang.....	62
7. Keadaan Sarana dan Prasarana Mts Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	63
8. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan Mts Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	64
B. Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	65
C. Keunggulan Dan Kelemahan Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Problem Bassed Learning</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	77
1. Keunggulan Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Problem Bassed Learning</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	77
2. Kelemahan Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Problem Bassed Learning</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	86
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	91
A. Analisis Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	91
B. Analisis Keunggulan Dan Kelemahan Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Problem Bassed Learning</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	99
1. Analisis Keunggulan Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Problem Bassed Learning</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	99
2. Analisis Kelemahan Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Problem Bassed Learning</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	104
BAB IV PENUTUP	108
A. Simpulan	108
B. Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Data kesiswaan Mts Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	61
Tabel 3.2. Data Tenaga Kependidikan Mts Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	62
Tabel 3.3. Data Pengurus Yayasan Mts Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	63
Tabel 3.4. Data Luas Tanah Mts Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	63
Tabel 3.5. Data Fasilitas Mts Asy Syafi'iyah Comal Pemalang	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Triangulasi Sumber Data	17
Gambar 1.2. Triangulasi Metode	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata “didik” yang diberi awalan “pe” dan akhiran “kan” yang mengandung arti “perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya).¹ Dalam bahasa Inggris, Pendidikan diistilahkan dengan “*to educate*” yang memiliki arti memperbaiki moral dan melatih intelektual.² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah “proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengertian pendidikan menurut John Dewey, seperti yang dikutip oleh M. Arifin menyatakan bahwa pendidikan adalah sebagai suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional) menuju ke arah tabiat manusia dan manusia biasa.”³

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang mendapatkan prioritas utama. Pendidikan bahkan menjadi suatu kewajiban yang harus dijalani manusia dalam kehidupannya. Pendidikan juga memiliki peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan Bangsa dan Negara.

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-8 (Jakarta: Klam Mulia, 2010), hlm.13.

² Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu pendidikan* (Jogjakarta: AR-RUZZ, 2006), hlm.19.

³ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm.1.

Hal ini erat kaitannya dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana dijelaskan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Dalam misi pendidikan nasional bahwa peningkatan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari bertujuan mewujudkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁴

Tujuan pendidikan nasional di atas juga memiliki kaitan yang erat dengan tujuan dan target yang diharapkan dari suatu proses belajar mengajar. Bahwa dalam proses belajar mengajar ada tiga aspek kemampuan yang menjadi target yaitu aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif) dan aspek keterampilan (psikomotorik). Aspek pengetahuan bertujuan pada orientasi kemampuan berpikir yang mencakup kemampuan intelektual, sedangkan aspek sikap dan aspek keterampilan menyangkut kegiatan otot dan kegiatan fisik.⁵ Untuk menjaga keseimbangan ketiga aspek di atas, guru dan seluruh pihak sekolah harus memberikan perhatian khusus terhadap siswa agar tidak didik untuk sekedar menguasai materi, tetapi sekaligus memiliki kepekaan sosial dan akhlak yang baik, sehingga menjadi generasi intelektual religius.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang bernuansa intelektual religius tersebut, pemerintah menetapkan adanya pendidikan agama pada semua jalur

⁴ *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 tahun 2003) dan Peraturan Pelaksanaannya* (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm.6.

⁵ Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 93-95.

pendidikan formal yang disertai kurikulum yang sesuai dengan tujuan tersebut. Pemerintah memperbaharui model kurikulum di Indonesia sesuai dengan perkembangan zaman, kemampuan siswa dan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum yang mutakhir adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini sudah diimplementasikan di sebagian besar sekolah di Indonesia. Salah satunya di Madrasah Tsanawiyah Asy Syafi'iyah Comal Pematang.

Implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif. Serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat berbangsa, dan bernegara. Pelaksanaan pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013 memiliki karakteristik yang berbeda dari pelaksanaan kurikulum 2006. Di dalam kurikulum 2013 diperoleh 14 prinsip utama pembelajaran yang perlu guru terapkan, yaitu: 1) Dari siswa diberi tahu menuju siswa mencari tahu, 2) Dari guru menjadi satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber, 3) Dari pendekatan tekstual menjadi pendekatan ilmiah, 4) Dari pembelajaran berbasis konten menjadi kompetensi, 5) Dari pembelajaran parsial menjadi terpadu, 6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menjadi jawaban yang multi dimensi, 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikasi, 8) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik menuju mental, 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan menjadi pembelajaran sepanjang hayat, 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan member keteladanan, membangun kemauan dll, 11) Pembelajaran berlangsung di rumah, sekolah dan

masyarakat, 12) Pembelajaran menerapkan prinsip siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa dan dimana saja adalah kelas, 13) Pemanfaatan TIK, 14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang siswa.⁶

Mengenai pemahaman guru tentang implementasi kurikulum 2013, ditinjau dari aspek pengetahuan para guru diharapkan dapat menghantarkan siswa memiliki kecerdasan agar memahami tentang kepercayaan dan akhlak karimah. Sedangkan dari aspek sikap, siswa diharapkan mampu menjadikan ajaran agama sebagai pilihan yang paling benar dalam bertindak, sedangkan dari aspek keterampilan siswa diharapkan mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi yang melanda bangsa dan Negara Indonesia. Salah satu Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah yaitu Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Mata Pelajaran Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran-ajaran Islam dan tantangan nilai hidup yang perlu diupayakan melalui perencanaan pembelajaran pendidikan agama yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan, dan pengembangan kehidupan siswa.⁷ Selanjutnya dalam proses pembelajaran memiliki dua dimensi.

⁶ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah

⁷ Muhaimin, et al, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Ros dakarya, 2004), hlm. 185.

Pertama adalah aspek kegiatan siswa, yaitu apakah kegiatan siswa dilakukan secara individual atau kelompok. *Kedua* aspek orientasi guru atas kegiatan siswa, yaitu apakah difokuskan pada individu atau kelompok. Tujuan akhir dari proses belajar mengajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku siswa. Komponen ini juga punya kaitan erat dengan suasana belajar di ruangan kelas maupun di luar kelas. Berbagai upaya pendidik untuk menumbuhkembangkan motivasi dan kreativitas dalam belajar, baik di dalam kelas maupun individual atau di luar kelas, merupakan suatu langkah yang tepat.⁸

Mata pelajaran Akidah Akhlak dan perhatian dalam kurikulum 2013 itu sendiri sangat berkaitan. Akidah akhlak adalah mata pelajaran yang sering dihubung-hubungkan dengan mata pelajaran pembedah akhlak, sedangkan kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menjunjung tinggi aspek sikap dalam konsep dan penerapannya. Sehingga jika aspek-aspek yang berada dalam kurikulum 2013 dilaksanakan pada proses pembelajaran Akidah Akhlak, diharapkan tujuan dari keduanya mampu tercapai dengan usaha yang maksimal. Oleh sebab itu diperlukan strategi pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran menjadi salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Menurut Hardy, Langlay, dan Rose dalam Sudjana mengartikan strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan. Menurut Gagne yang dikutip Isriani Hardini dan Dewi Puspita Sari mengatakan strategi adalah

⁸ Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", *Jurnal Al-Murabbi* Volume 3, Nomor 1 Desember 2017, hlm.70.

kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.⁹ Secara umum strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.¹⁰

Menurut J.R. David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* strategi adalah cara untuk mencapai sesuatu. Sedangkan strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu.¹¹

Dalam bidang pendidikan makna pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal. Konsep pengertian pembelajaran tersebut pada dasarnya menitikberatkan pada proses pembelajaran sebagai sebuah aktivitas yang direncanakan, dilakukan, dan dievaluasi oleh guru. Pembelajaran dilaksanakan secara sengaja untuk mengubah dan membimbing siswa mempelajari sesuatu dari lingkungan dalam

⁹ Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia, 2012), hlm. 11.

¹⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung, Pustaka Setia, 2011), hlm. 18.

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 7.

bentuk ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menuju kedewasaan siswa.¹²

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd. selaku kepala sekolah di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang bahwa kondisi kegiatan belajar mengajar di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang selama masa pandemi *Covid-19* mengalami beberapa perubahan kebijakan dalam proses pembelajaran. Dari model daring (dalam jaringan), luring (luar jaringan) dan daring digabung, hingga sekarang menggunakan sistem Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTM terbatas). PTM Terbatas yang dimaksud adalah dengan membatasi jumlah siswa yang hadir dan membatasi durasi pembelajaran dalam setiap harinya. PTM Terbatas dianggap lebih efisien dan minim kendala dikarenakan jika menggunakan model daring ataupun luring digabung, bagi siswa yang bermukim di pondok pesantren (santri) tidak terbekali alat komunikasi yang menunjang sedangkan bagi siswa yang bukan anak pondok pesantren (non santri) mengalami kendala jaringan dan pengadaan kuota internet karena sebagian besar siswa berasal dari keluarga yang tergolong dalam ekonomi menengah ke bawah. Setelah menampung dan mengkaji masukan dan keluhan dari para guru dan siswa serta dengan tetap mematuhi peraturan Pemerintah Daerah, Kepala sekolah dan Waka Kurikulum memberikan solusi dengan menggunakan sistem pembelajaran PTM Terbatas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.¹³

¹² Sugihartono, dkk., *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 81.

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd (Kepala MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang), tanggal 9 November 2021 di di MA Asy Syafi'iyah Comal Pemalang, pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan wawancara awal dengan Ibu Turjanah, S.HI. selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak sekaligus menjabat sebagai Waka Kurikulum di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang, beliau menuturkan bahwa pandemi *covid-19* ini membawa dampak besar dalam dunia pendidikan. Dampak negatif yang beliau lihat pada siswa diantaranya adalah menurunnya semangat belajar siswa, kurangnya penguasaan materi oleh siswa, penurunan motivasi dan keaktifan siswa pada waktu pembelajaran di kelas. Berdasar itu beliau membuat terobosan dengan cara mengimplementasikan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* atau disebut (PBL) pada mata pelajaran yang diampunya. PBL dianggap sebagai strategi pembelajaran yang mampu menjawab keadaan pendidikan di masa pandemi ini karena siswa membutuhkan nuansa baru dalam proses pembelajaran di kelas agar lebih semangat, giat, aktif dan menyenangkan.¹⁴

Berawal dari uraian tersebut dan wawancara awal, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang kemudian akan diangkat menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang”.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Turjanah, S.HI. (Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak), tanggal 9 November 2021 di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang, pukul 09.30 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang?
2. Apa keunggulan dan kelemahan penggunaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang
2. Untuk mendeskripsikan keunggulan dan kelemahan penggunaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah/rujukan referensi kepustakaan apabila ingin meneliti tentang implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning*.
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dan sebagai sarana untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Pekalongan.
- c. Bagi orientasi ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam usaha mengembangkan khasanah keilmuan Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi para guru dan siswa, penelitian ini dapat memberikan penjelasan dan informasi yang lebih mendalam tentang implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat melatih diri dalam melakukan penelitian dan memperluas wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif ini dipandang cocok karena bersifat alamiah dan berupaya menemukan data secara terperinci dari masalah/kasus yang akan diteliti.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti mengkaji dan melakukan observasi secara langsung untuk menggali informasi mengenai implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Pemecahan masalah (*problem solving*) pada dasarnya siswa didorong menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah di miliki untuk diterapkan untuk memecahkan masalah. Pendekatan ini juga mendorong siswa agar menggunakan pemikirannya seluas-luasnya agar dapat menentukan sebab-akibat, menganalisa, memprediksi dan menarik kesimpulan.

¹⁵ Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 22.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang yang berlokasi di Jalan Dahlia No. 148 Desa Pecangakan kecamatan Comal Pemalang 52363.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

5. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang, yaitu siswa kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah dan Ibu Turjanah, S.HI. selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di kelas IX MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang, jumlah siswa tahun pelajaran 2021-2022 sebanyak 88 siswa yang terdiri dari 53 laki-laki dan 35 perempuan. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian mengingat jumlah populasi yang berjumlah 88 siswa.

6. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari dua sumber, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai narasumber.¹⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi saat proses pembelajaran berlangsung dan wawancara langsung terhadap Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IX yaitu Ibu Turjanah, S.HI. dan beberapa siswa kelas IX sehingga diperoleh informasi mengenai implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan.¹⁷ Data sekunder dalam Penelitian ini adalah hasil dokumentasi yang dilakukan di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang seperti visi dan misi Madrasah serta RPP yang dirancang Guru Akidah Akhlak yaitu Ibu Turjanah, S.HI. sehingga diperoleh informasi mengenai implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Selain itu data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, literatur, dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi* (Jakarta: Elex Media, 2012), hlm. 37.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 225.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh data primer. Wawancara merupakan salah satu metode dengan pengumpulan data melalui komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (informan).¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang bersifat struktural di mana sebelumnya peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan spesifik yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas sehingga lebih bisa terfokus pada pokok permasalahan.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan yang sistematis. Observasi digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.¹⁹ Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data primer.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan

¹⁸ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 72.

¹⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 118.

atau aktivitas, dan hanya sebagai pengamat pasif, melihat, mengamati, mendengarkan semua aktivitas dan mengambil kesimpulan dari hasil observasi tersebut.²⁰ Data yang diobservasi dalam penelitian ini adalah data penunjang yang meliputi aktivitas saat proses pembelajaran berlangsung.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian di lapangan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IX dan siswa kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pematang dengan menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga dapat diperoleh hasil data-data yang terkait dengan implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak, keunggulan dan kelemahan pada penggunaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung ditujukan pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumen.²¹ Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), yang

²⁰ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian "Sebuah pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian"* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 237.

²¹ M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 87.

semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian.²² Teknik dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data autentik yang lebih terjamin kebenarannya melalui pencatatan, pengkopian dokumen-dokumen penting sebagai penunjang penelitian, seperti data terkait profil MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang, letak geografisnya, RPP yang dibuat oleh Ibu Turjanah, S.HI, serta strategi pembelajaran yang digunakan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak khususnya strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

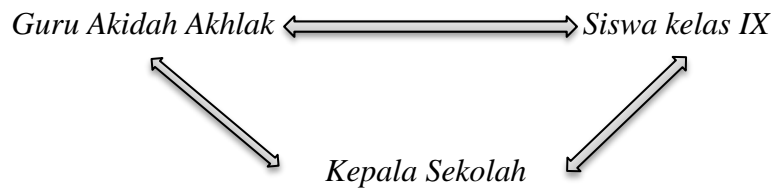
8. Uji Keabsahan Informasi

Untuk mengetahui apa saja yang telah ditemukan dan diinterpretasi di lapangan, maka perlu mengetahui kredibilitasnya. Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan/kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Tujuannya untuk memperoleh data yang valid.

²² Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Cet. Ke-3, edisi 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 178.

²³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian*, hlm. 320.

Gambar 1.1. Triangulasi Sumber Data²⁴

Triangulasi sumber data dilakukan dengan derajat kepercayaan beberapa informan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama. Dalam hal ini peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber dengan melakukan wawancara pada informan yang berbeda-beda.

Gambar 1.2. Triangulasi Metode²⁵

Pengecekan data menggunakan triangulasi metode didapat dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

9. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data-data yang ada dan menyeleksi sehingga terhimpun dalam satu kesatuan maka langkah berikutnya adalah

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 372.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 372.

analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari guru Akidah Akhlak dan siswa kelas IX dalam proses pembelajaran dengan strategi *Problem Based Learning* di Pemalang²⁷ Metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diteliti.²⁸ Biasanya analisis data yang dilakukan bersifat manual.²⁹ Dengan analisis data deskriptif kualitatif, penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.³⁰ Sehingga peneliti akan mendeskripsikan segala sesuatu tentang implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

²⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 143.

²⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 63.

²⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 48.

³⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian*, hlm. 334.

Comal Pemalang sesuai dengan apa yang didengar dan dilihat tanpa menguranginya.

Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan pola pikir deduktif, yaitu dari permasalahan secara umumnya kemudian kepada khususnya, yang pada akhirnya ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini permasalahan umumnya adalah implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang, sedangkan permasalahan khususnya adalah keunggulan dan kelemahan dari implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi, maka penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini meliputi Halaman Sampul Luar, Halaman Judul (Sampul Judul), Halaman Surat Pernyataan Keaslian, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Pedoman Transliterasi, Halaman Persembahan, Halaman Moto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdiri dari lima bab di mana tiap-tiap bab memuat beberapa sub bab sesuai dengan keperluan kajian yang akan dilakukan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian, Metode Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu penjelasan mengenai Strategi Pembelajaran, Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (yang meliputi pengertian, karakteristik, langkah-langkah, tujuan, manfaat dan implementasi *Problem Based Learning*), Tinjauan tentang mata pelajaran Akidah Akhlak, keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak serta berisi penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai hasil penelitian yang diperoleh peneliti, yaitu meliputi profil MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang, hasil penelitian mengenai implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang, dan yang terakhir hasil penelitian mengenai keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran

Problem Based Learning pada mata pelajaran Akidah Akhlak
Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berupa jawaban atas pertanyaan yang peneliti ajukan. Bab ini berisi Analisis hasil penelitian yang dijabarkan pada tiap sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada, yang berisi tentang analisis implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang dan analisis keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi dua sub bab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran. Pada bagian daftar pustaka berisi semua identitas buku, jurnal, skripsi, artikel maupun laporan penelitian dan sumber-sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi di bagian inti.

Pada bagian lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dapat digunakan untuk menunjang dalam penulisan ataupun penelitian. Lampiran tersebut dapat memuat Daftar riwayat hidup peneliti,

surat izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, hasil wawancara, hasil observasi, dokumentasi wawancara dan dokumen yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang telah dilaksanakan oleh Guru Akidah Akhlak melalui beberapa tahapan-tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Guru Akidah Akhlak menganggap perencanaan merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, mempersiapkan dan menyusun sebuah perencanaan pembelajaran tidak lain agar dalam proses pembelajaran seorang guru dapat melakukan proses pembelajaran yang sistematis. Pada tahap pelaksanaannya strategi *Problem Based Learning* cukup efektif bila digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak karena melihat materi-materi yang terdapat pada mata pelajaran Akidah Akhlak tidak terlepas dari kehidupan siswa sehingga pada saat proses memecahkan masalah yang diberikan oleh guru siswa tidak mengalami kesulitan dan siswa lebih aktif. Dengan demikian implementasi strategi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak cukup efektif karena tujuan-tujuan intruksional yang sudah direncanakan dapat tercapai.

2. Keunggulan implementasi strategi *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data di atas diperoleh beberapa keunggulan diantaranya yaitu *Pertama*, dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi ajar karena strategi *Problem Based Learning* menuntut siswa untuk berfikir secara kritis, proses pembelajaran dengan berdiskusi yang dianggap siswa menyenangkan, serta siswa terlatih untuk memecahkan sebuah masalah yang berkaitan dengan materi ajar. *Kedua*, dapat menantang kemampuan siswa serta dapat memberikan kepuasan kepada siswa untuk menemukan pengetahuan baru. *Ketiga*, dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa. *Keempat*, dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata. *Kelima*, dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Di samping itu, pemecahan masalah itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya. *Keenam*, melalui pemecahan masalah (*problem solving*) biasanya memperhatikan kepada siswa bahwa setiap Mata Pelajaran Akidah Akhlak, pada dasarnya merupakan cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekadar belajar dari buku-buku saja. *Ketujuh*, strategi yang dianggap siswa lebih menyenangkan dalam proses pembelajaran. *Kedelapan*, dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk

menyelesaikan dengan pengetahuan baru. *Kesembilan*, dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata. *Kesepuluh*, dapat membantu mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

3. Kelemahan penggunaan strategi *problem based learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak, berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data di atas diperoleh beberapa kelemahan diantaranya yaitu *Pertama*, manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka siswa akan merasa enggan untuk mencoba. *Kedua*, keberhasilan model pembelajaran melalui *problem solving* membutuhkan cukup banyak waktu untuk persiapan. *Ketiga*, tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka siswa tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari. Akan tetapi kelemahan-kelemahan tersebut dapat diantisipasi oleh guru dengan berbagai cara.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian di atas, maka selanjutnya Penulis dapat memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi strategi *Problem Based Learning* yang digunakan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pernalang yang mencakup tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi secara keseluruhan sudah cukup baik. Akan tetapi terdapat

beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi oleh guru seperti pemberian masalah jangan terlalu sulit agar tidak perlu waktu lama untuk memahami siswa, kemudian pada saat diskusi pemecahan masalah akan lebih baik jika guru mengkombinasikan dengan alat-alat yang relevan dengan pembelajaran model *Problem Based Learning* seperti LCD.

2. Terkait dengan keunggulan implementasi strategi *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang sudah baik dengan melihat siswa yang sudah mampu mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.
3. Kelemahan implementasi strategi *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang mampu diantisipasi oleh guru dengan berbagai cara. Kemudian terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan lagi seperti pemberian masalah yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, dan alokasi waktu harus tepat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adi, Rianto . 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Amir, M. Taufiq. 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aqib, Zainal dan Ali Murtadho. 2006. *Kumpulan Metode Pembelajaran Aktif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
- Arends dan Darman. 2004. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, M. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asmaran. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Press.
- Budiningsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dzajuli. 1982. *Akhlak Dasar Islam*. Malang: Tunggal Murni.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Cet. Ke-3, edisi 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung, Pustaka Setia.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Hariyanto dan Warsono. 2014. *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ihsan, Hamdani dan A. Fuad Ihsan. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Muhaimin, et al. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Ros dakarya).
- Mustofa, Syaikh. *Qowa'idul Lughah* (Wazirotul Ma'arif Al-Umumiyah).
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- R., Zahrudin A. dan Hasanudin Sinaga. 2005. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Ramayulis. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. Ke-8. Jakarta: Klaam Mulia.
- Saefuddin, Asis dan Ika Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Kurikulum KTS*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi*. Jakarta: Elex Media.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori Aplikasi Paikem*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-dasar Ilmu pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ.
- Tatapangarsa, Ghumaidi. 1984. *Pengantar Kuliah Akhlak*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Tim Perumus Cipayung. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*. Departemen Agama RI.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 tahun 2003) dan Peraturan Pelaksanaannya*. Bandung: Citra Umbara
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian "Sebuah pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian"*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yumansyah, Taufik. 2008. *Buku Aqidah Akhlak cetakan pertama*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.

B. Skripsi/Tesis/Jurnal Penelitian Ilmiah

- Adawiyah, Robiatul. 2018. "Implementasi Metode *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Al- Quran dan Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada Siswa Mts Negeri 1 Sidoarjo" *Jurnal Pendidikan* Vol. 7 No. 1.
- Aji, Waluyo, Bambang Suteng Sulasmono, dan Eunice Widyanti Setyaningtyas. 2019. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Siswa Melalui Model *Pembelajaran Problem Based Learning* Di Kelas IV SD N Tingkir Tengah 02" *Jurnal Basicedu* Vol. 3 No. 1.
- Darmawan, Muhammad Faishal. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Guru PAI Di SMP Negeri 3 Wonokerto" *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.

- Kirom, Askhabul. 2017. "Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural ". *Jurnal Al-Murabbi* Volume 3, Nomor 1.
- Rerung, Nensy, Iriwi L.S. Sinon, dan Sri Wahyu Widyaningsih. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Pada Materi Usaha Dan Energi". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi* Vol. 6 No. 1.
- Saifuddin. 2020. "Implementasi Strategi *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Di MTs Sabilul Huda Karangjoho Badegan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020)" *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Widiyarti, Wiwi Riandi, dan Usep Soetisna. 2018. "Implementasi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Siswa". *Jurnal Wahana Pendidikan* Vol. 5 No. 2.

C. Wawancara

- Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd (Kepala MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang), tanggal 9 November 2021 di di MA Asy Syafi'iyah Comal Pemalang, pukul 09.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Hanansyah Dewo (Siswa kelas IX MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang), tanggal 16 Desember 2021 di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang, pukul 09.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Turjanah, S.HI. (Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak), tanggal 11 Desember 2021 di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang, pukul 09.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Turjanah, S.HI. (Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak), tanggal 9 November 2021 di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang, pukul 09.30 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Nabila Milatul Maula (Siswa kelas IX MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang), tanggal 16 Desember 2021 di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang, pukul 09.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Qonita Al faizah (Siswa kelas IX MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang), tanggal 16 Desember 2021 di MTs Asy Syafi'iyah Comal Pemalang, pukul 09.00 WIB.